

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Sugiono menjelaskan bahwa :

Metode penelitiann kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposif* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan (field research) mengenai Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Siswa di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan setelah proposal diseminarkan.

#### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2003), hal. 3.

Jenis data primer adalah “data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung”<sup>2</sup>. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa tentang pola kerja sama guru dan orang tua siswa di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Lando Kabupaten Konawe Selatan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya”<sup>3</sup>. Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda.

## D. Metode Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode “data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya”<sup>4</sup> sehingga di peroleh data objektif .

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dimaksudkan mendukung proses penelitian guna mendapatkan data yang benar-benar valid, tertuju pada sasaran

<sup>2</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2004), h. 87

<sup>3</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007), h. 91

<sup>4</sup>Henri guntur tarigan, *Prinsip-Prinsip metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2010), Hal. 180.

serta turun dengan pengamatan dan pencatatan sistematis. Sutrisno Hadi menegaskan bahwa "Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki"<sup>5</sup>.

Adapun alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap benda, kondisi, situasi, kegiatan, proses, ataupun penampilan tingkah laku berkenaan dengan pola kerja sama guru dan orang tua siswa di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

## 2. Interview (wawancara)

Metode wawancara sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal. "Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung".<sup>6</sup> Interview yakni penelitian berupa menemukan pengalaman-pengalaman dari topik Pola Kerja Sama Guru dan Orang Tua di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Teknik ini di pergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, informasi ini masih di kaji dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cross check* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informan lain. Hal ini di gunakan untuk memperoleh data-data mengenai pola kerja sama Guru dan Orang Tua di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2, untuk Penulisan Paper Skripsi Thesis dan disertasi*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2007)136.

<sup>6</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal.94.

### 3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan kegiatan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya yang ada kaitannya dengan kepentingan penelitian, kemudian peneliti pelajari dengan seksama dan disimpulkan berdasarkan versi peneliti.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang sudah ditulis tentang: sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah murid, jadwal pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Lando Kabupaten Konawe Selatan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian secara teoritik analisa dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang guna memecahkan masalah. Nasution mengingatkan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data.<sup>8</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penelaah, pengurutan dan pengelompokkan data dan kemudian

---

<sup>7</sup>Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ratus serasi,1993), hal.57

<sup>8</sup>Nasution,*Metode Penelitian Natural Kualitatif* (Bandung:Transito,1988), hal.63

mengangkatnya menjadi teori hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, sebagaimana yang dikatakan oleh Miles dan Huberman. Bahwa metode deskriptif dilakukan melalui tiga (3) cara yaitu itu :

1. Koleksi Data

Yaitu tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.

2. Reduksi data (*Data Reduktion*)

Dimaksudkan untuk menyelesaikan dan memilih mana yang akan digunakan dalam proses analisis data. Data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang original akan diambil untuk analisis.

3. Pengujian data (*Data Display*)

Dilihat dari jenis dan sumbernya, termaksud keabsahannya. Data original akan dianalisis sedangkan data yang tidak original akan di pisahkan.

4. Verifikasi data (*Concluding Drawing*)

Yaitu upaya untuk mendapatkan apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam verifikasi data ini terutama akan diprioritaskan kepada keabsahaannya sumber data dan tingkat obyektifitas

serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.<sup>9</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah untuk menghindari kemungkinan adanya perolehan data yang tidak relevan dengan penelitian, Sehingga langkah yang dilakukan untuk menguji dilakukan uji kredibel data dalam bentuk perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan dan triangulasi :

##### **1. Perpanjangan waktu pengamatan**

Perpanjangan waktu pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan sumber untuk meningkatkan kredibel data yang lebih akurat. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada Pola Kerja Sama Guru dan Orang Tua Siswa di SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

##### **2. Peningkatan ketekunan pengamatan**

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih tepat dan berkesinambungan terhadap subyek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan agar hasil data benar-benar valid dan akurat.

---

<sup>9</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta:Universitas Indonesia ,1992), hal.20

3. Triangulasi, dalam hal ini yang dilakukan adalah:

- a. Triangulasi sumber, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, alat media informasi melalui internet, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang di anggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- b. Triangulasi tehnik adalah penggunaan berbagai tehnik untuk meneliti suatu hal melalui metode wawancara dan metode observasi.
- c. Triangulasi waktu adalah kegiatan pengecekan keabsahan data sesudah wawancara berakhir dengan tujuan untuk mengecek kualitas data agar hasil dari wawancara yang diperoleh benar-benar valid.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sama kedudukannya dengan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) yang terletak di jalan poros Kendari-motaha, Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

Salah satu eksistensi SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan adalah mengemban amanah pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan yang mempunyai peran penting, diantaranya pembangunan sarana dan prasarana program pembangunan dalam bidang pendidikan, hal ini terbukti sudah beberapa kali menamatkan siswa-siswi sebagai output dari lembaga pendidikan tersebut. SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan dalam menentukan kualitas pendidikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi di antaranya pembangunan dan kelengkapan aset pendidikan sebagai upaya menunjang keberhasilan pendidikan, hal ini terlihat dari muatan isi visi dan misi SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan sebagai berikut:

1. Visi SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan: Meningkatkan generasi yang religius, berkarakter, berprestasi, menguasai iptek dan peduli lingkungan.
2. Misi SMA Negeri 11 Konsel Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan:
  - a) Meningkatkan keimanan dan ketaatan kepada tuhan yang Maha Esa
  - b) Menumbuhkembangkan pendidikan yang berkarakter
  - c) Membentuk individu yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, tangguh dan bertanggung jawab serta menguasai ilmu